

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan perkembangan di segala bidang membawa peranan yang sangat penting bagi perindustrian, terutama pada negara berkembang seperti Indonesia. Perkembangan industri yang semakin maju pada suatu negara dapat memberi dampak positif bagi negara tersebut, seperti meningkatnya devisa negara, mengurangi pengangguran, serta dapat bersaing dengan negara lain di bidang industry, informasi dan teknologi. Persaingan di bidang industri sekarang ini semakin meningkat, banyak perusahaan menggunakan metode-metode tertentu untuk meningkatkan kualitas perusahaan guna memenangkan persaingan dalam bisnis. Proses produksi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan beberapa factor yaitu manusia, mesin dan metode untuk menjadikan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi.

Magang adalah salah satu mata kuliah yang menyeimbangkan dunia kampus dengan dunia industri, artinya materi yang di dapat dalam kampus dapat di aplikasikan langsung di dunia perindustrian. Dengan adanya Magang ini mahasiswa di harapkan mampu menguasai dan memahami proses-proses apa saja yang ada di dalam industri tersebut.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi (PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi) adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki 2 kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya pada tahap *maintenance* mesin.

Pabrik gula Glenmore dimana yang berfungsi selama 150 hari mengolah bahan baku tebu, menggunakan proses DRK (*Defekasi Remelt Karbonatasi*) dan menghasilkan Gula Kristal putih (GKP) dengan kualitas premium 80-300

ICUMSA. Kebutuhan daya listrik di dalam pabrik gula disuplai dari pembangkit listrik menggunakan boiler 45 bar dengan bahan bakar ampas tebu (*bagasse*). Pabrik gula terpadu ini juga dirancang mampu untuk menghasilkan kelebihan listrik yang akan dijual ke PLN pada musim giling.

Pabrik gula Glenmore dimana yang berfungsi selama 150 hari mengolah bahan baku tebu, menggunakan proses DRK (*Defekasi Remelt Karbonatasi*) dan menghasilkan Gula Kristal putih (GKP) dengan kualitas premium 80-300 *ICUMSA*. Kebutuhan daya listrik di dalam pabrik gula disuplai dari pembangkit listrik menggunakan boiler 45 bar dengan bahan bakar ampas tebu (*bagasse*). Pabrik gula terpadu ini juga dirancang mampu untuk menghasilkan kelebihan listrik yang akan dijual ke PLN pada musim giling.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum, Magang bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri di PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Glenmore.
- b. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang tidak di peroleh di kampus untuk di kembangkan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, Magang bertujuan untuk:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan Teknik, serta teknologi baru yang di peroleh dalam industry yang belum pernah didapatkan di kampus.
- b. Mengamati dan menganalisa tentang perawatan dan perbaikan pada bagian mekanisasi.

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat yang di harapkan dari Magang ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan yang nyata tentang kondisi suatu perusahaan baik dari segi manajemen yang di terapkan, kondisi fisik, teknologi yang di gunakan, kinerja para karyawan serta proses-proses industri.
2. Memperoleh pengalaman yang berguna untuk meningkatkan keterampilan Teknik yang relevan sesuai dengan jurusan yang di tempuh.
3. Mengetahui perkembangan ilmu teknologi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan industri.

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

1. Terjalannya hubungan baik antara Politeknik Negeri Jember dengan PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
2. Diperoleh pengetahuan terkait dunia kerja dan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap untuk bekerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang di laksanakan di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi Jalan Lintas Selatan Km. 4, Glenmore, Karangharjo, Sidodadi, Karangharjo, Kec. Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68466. Magang berlangsung selama 3 bulan, dimulai pada tanggal 02 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 25 Desember 2023. Jadwal magang di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Senin – Kamis pukul 07.00 - 16.00 WIB

2. Jumat – Sabtu pukul 07.00 - 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk memperlancar kegiatan Magang, maka digunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi Lapang

Observasi lapang yaitu mengamati kegiatan secara langsung yang ada di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, meliputi aktivitas karyawan di lapangan (pabrik dan kebun), mulai dari proses penyiapan lahan, penanaman, hingga proses tebu menjadi gula. Mengamati mekanisme kerja pada masing-masing alat mesin yang digunakan dalam proses pengolahan tebu.

2. Penerapan Kinerja

Penerapan kinerja yaitu melakukan aktivitas pekerjaan yang ada di kebun dan pabrik. Kegiatan ini dilakukan dengan mempraktikkan langsung aktivitas pekerjaan yang ada di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmor.

3. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Kegiatan ini dilakukan dengan bertanya langsung kepada pekerja yang ada di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan handphone sebagai bukti hasil Magang. Juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap -

tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang Teknik - teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Magang.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang di lakukan selama melakukan Magang di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.